

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi adalah keadaan di mana harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus-menerus atau terjadi penurunan nilai uang dalam negeri. Inflasi Harga Kabupaten Banggai Laut Tahun 2024 di bulan Oktober mengalami inflasi harga berada diangka 1,30% (mtm) atau naik 11,18% (mtm) dibandingkan dengan bulan september diangka 9,88% (mtm) dan di bulan november mengalami inflasi harga diangka 4,25% (mtm) atau naik 2,95% (mtm). Sementara pada bulan desember mengalami deflasi harga diangka 1,16% (mtm) atau turun 5,41% (mtm) dibandingkan bulan sebelumnya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Indeks Harga Konsumen (IHK) Kabupaten Banggai Laut Tahun 2024 di Triwulan IV cenderung mengalami inflasi. Kondisi ini dipengaruhi beberapa faktor yaitu:

1. Harga Gula Pasir, Minyak Goreng Kemasan, Minyak Kita, Tepung Terigu, Cabe Rawit Merah, Bawang Merah Bawang Putih, Daging Sapi, Daging Ayam dan Telur Ayam mengalami inflasi;
2. Beras Santana, Beras Cinta Nur dan Cabe Merah Keriting pada triwulan IV cenderung mengalami deflasi;
3. Secara umum inflasi harga komoditas sejak bulan januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 mengalami fluktuasi harga;
4. Inflasi harga tertinggi Triwulan IV berada pada bulan November diangka 4,25% (mtm).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan strategis untuk menjaga stabilitas harga :

- a. Pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman buah, sayur peternakan dan perikanan;
- b. Gerakan menanam cepat panen juga terus dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banggai Laut;
- c. Kerjasama strategis antar kabupaten pemasok barang kebutuhan;
- d. Ketersediaan armada laut dalam distribusi barang kebutuhan dari kabupaten penyuplai.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Penngendalian Inflasi di Daerah sebagai berikut :

1. Stabilitas Harga dan Pangan

- a. Ketersediaan

Ketersediaan kebutuhan pokok Kabupaten Banggai Laut bulan Oktober sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 secara umum tercukupi.

- b. Distribusi

Distribusi kebutuhan pokok yang ada di Kabupaten Banggai Laut sebagian besar di pasok dari daerah lain seperti Kabupaten Banggai Kepulauan Dan Kabupaten Banggai. Dikarenakan wilayah Kabupaten Banggai Laut merupakan wilayah kepulauan sehingga jalur distribusi

menggunakan Kapal Laut, namun sejauh ini masih terkendali.

c. Harga

Harga kebutuhan pokok secara umum cenderung stabil dan terjangkau oleh masyarakat. Hanya komoditas tertentu yang mengalami kenaikan seperti Harga Gula Pasir, Minyak Goreng Kemasan, Minyak Kita, Tepung Terigu, Cabe Rawit Merah, Bawang Merah Bawang Putih, Daging Sapi, Daging Ayam dan Telur Ayam mengalami inflasi disebabkan jumlah konsumsi yang tinggi dibandingkan dengan ketersediaan barang akibat keterlambatan pasokan dikarenakan gagal panen, keterlambatan distribusi, cuaca dan lain - lain. selain itu beberapa komoditas seperti Beras Santana, Beras Cinta Nur dan Cabe Merah Keriting mengalami deflasi harga.

d. Keamanan Pangan

Sampai saat ini sektor keamanan kebutuhan barang pokok dan barang penting masih terkendali.

2. Inflasi harga kebutuhan pokok Kabupaten Banggai Laut dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 cenderung mengalami inflasi harga barang kebutuhan pokok dengan angka tertinggi di bulan November 4,25%.

3. Kelembagaan TPID

a. Koordinasi rutin TPID tingkat Kabupaten dan Provinsi dapat segera memberikan solusi kebijakan bila terjadi kenaikan dan penurunan harga signifikan pada kebutuhan pokok.

b. Inflasi dapat dikendalikan bila semua aspek yang terlibat didalamnya dapat terkendali karena adanya kebijakan tepat yang diambil oleh pemerintah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Koordinasi antar TPID baik tingkat daerah, provinsi dan nasional perlu diintensifkan. Berikut ini, beberapa langkah kedepan yang perlu dilakukan :

1. Perlu pemahaman (mindset) yang sama bagi anggota TPID Kabupaten Banggai Laut dan lembaga lainnya terhadap pentingnya menjaga stabilitas harga agar tidak terjadi gejolak sosial ekonomi di masyarakat.

2. Kerjasama dengan wartawan melalui Bagian Humas dan Protokol sebagai dukungan dokumentasi media untuk menjaga ekspektasi masyarakat.

3. Melakukan pertemuan rutin TPID dan Badan/Satgas Ketahanan Pangan baik Kabupaten, Provinsi, dan Nasional serta SKPD/Lembaga teknis terkait lainnya untuk mengatasi permasalahan yang ada khususnya menjelang hari - hari besar nasional maupun adanya kenaikan harga BBM.

4. Melakukan kunjungan lapangan ke pasar - pasar untuk memantau perkembangan harga, distribusi dan ketersediaan

5. Menjalani kerja sama dengan daerah lain yang mempunyai ketersediaan bahan lebih banyak untuk memasok komoditas pokok di Kabupaten Banggai Laut.

6. Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap distributor agar lebih menjaga ketersediaan dan memperlancar distribusi serta tidak melakukan praktek kecurangan sehingga stabilitas harga terjaga.